

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu mengenai implementasi kebijakan kurikulum 2013 terkait dengan penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 Tingkat SMA dan SMK Di Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif dan penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *indepth interview* dan disertai data-data sekunder seperti catatan peneliti dan dokumen/arsip. Teknik pengolahan dan analisis pada penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data kualitatif yang dikelompokkan dalam tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan lapangan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi kebijakan kurikulum 2013 berdasarkan penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 Tingkat SMA dan SMK Di Kabupaten Blitar telah berjalan cukup baik. Hal itu dilihat berdasarkan tiga variabel, yaitu komunikasi, sumberdaya dan disposisi pelaksana. Komunikasi yang terjalin cukup baik, dikatakan cukup baik karena masih terdapat inkonsistensi untuk peraturan penilaian siswa. Sumberdaya yang dimiliki sekolah *pilot project* telah memadai hanya diperlukan penguasaan teknologi untuk SDM dan penambahan fasilitas belajar. Sikap implementor menunjukkan sikap positif, sehingga untuk disposisi pelaksana bagus.

Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, Kurikulum 2013